

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Atas SMA Attaqwa 02

Sekolah Menengah Atas (SMA) Attaqwa 02 Babelan Bekasi merupakan sekolah setingkat SLTA yang berciri khasan Agama Islam. SMA Attaqwa 02 Babelan awal berdiri pada tahun 2003, merupakan salah satu unit pendidikan yang dikelola oleh yayasan Attaqwa Cabang Dua Kp Asem, yang menginduk pada Yayasan Attaqwa Pusat Ujung Harapan yang didirikan oleh Pahlawan Nasional almaghfirullah KH. Noer Alie. Diawali dengan memperhatikan obrolan sederhana para wali murid yang anaknya sekolah di SMP Attaqwa 01 Kp Asem Rt 08 Rw 06 Kadus II Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Bahwa para orang tua kesulitan untuk melanjutkan sekolah putra-putrinya ke sekolah selanjutnya setelah lulus dari SMP 01 Babelan, karena memang sekolah untuk tingkat SMA, SMK yang sederajat untuk wilayah Desa Babelan Kota belum ada, akhirnya para pengurus yayasan mendengar dan mengetahui kondisi tersebut, akhirnya mengambil sikap dan mengadakan pertemuan kecil. Dari hasil pertemuan tersebut bahwa dilingkungan Yayasan Cabang Kp Asem, akan mendirikan Sekolah Menengah Atas yaitu Attaqwa 02 Babelan Bekasi, kenapa SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi, karena SMA Attaqwa 01 sudah ada lebih dahulu yang terletak di daerah Bunggur Bekasi Utara.

Menyikapi kondisi seperti itu dari Pengurus yayasan Attaqwa Cabang Dua Kp Asem, berkeinginan membentuk kepanitiaan, sebagai pelaksana berdirinya SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi. Seiring dengan waktu berjalan, SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi berdiri sekitar tahun 2003 yang terletak bangunannya masih bersamaan dengan SMP

Attaqwa 01, dan diangkatlah kepala sekolah pertama yang bernama Habibullah dan Bapak Amin Musthofa sebagai Kurikulum dan Bapak Mardi S.pd sebagai kesiswaan.

Dalam perjalanan tidak semudah membalikkan telapak tangan banyak sekali halangan, rintangan, ujian dan cobaan silih berganti yang dirasakan oleh pendiri sekolah SMA Attaqwa 02 Babelan, salah satu diantaranya dalam mencari siswa, kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana begitu juga masalah keuangan, akan tetapi dengan izin Allah Swt. Dan dengan niatan yang tulus pada pendiri SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi yang ikhlas, ujian dan cobaan dapat dilalui yang pada akhirnya di tahun 2006 SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi mendapatkan surat izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi.

SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi adalah salah satu sekolah yang ada di lingkungan Yayasan Attaqwa 02 Cabang Dua Kp Asem Babelan merupakan Sekolah Umum yang berbasis Agama Islam, dimana didalam proses pembelajarannya dengan memakai Kurikulum dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kurikulum Muatan Lokal dikolaborasi dengan Kementrian Agama, yang dalam kegiatan belajar mengajarnya selalu mengutamakan nilai-nilai Agama Islam yang merupakan pondasi untuk para siswa dan siswinya juga tidak meninggalkan budaya lokal yang ada. Terkait dengan itu semuanya selalu berusaha untuk meningkatkan baik dari sisi kualitas dan kuantitas agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman saat ini. Tanah dan halaman sekolah sepenuhnya milik Negara. Luas areal seluruhnya 15000 M, luas bangunan 1000 M, status tanah wakaf yayasan. Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik dan memadai.

Kondisi Nyata, SMA Attaqwa 02 babelan Bekasi dengan jumlah siswa sebanyak 83 siswa, dengan sebuah Perpustakaan yang masih dalam perbaikan, Lab Kompute, ruang guru, ruang sholat dhuha, dan ruang multimedia. Itu semua menjadi

program Pengembangan Sekolah untuk melengkapi kekurangan tersebut dan tentunya harus mendapatkan *support* dari berbagai pihak. Walaupun syukur Alhamdulillah alumni-alumninya tidak ada yang menganggur, namun perlu dilakukan berbagai upaya untuk mendorong *out put* lulusan siswa. Kurangnya sarana ruang Osis dan Musholah untuk Sholat Dhuha.

Kondisi Ideal, Idealnya Sekolah SMA Attaqwa 02 masih dalam perbaikan tingkat, adanya musholah agar bisa melaksanakan sholat dhuha dengan nyaman, perpustakaan yang masih dalam perbaikan, perlu adanya kegiatan yang dapat mewujudkan alumni diterima di PTN. Perlu dibangunnya uks, ruang osis, lab Bahasa dan ruang multimedia yang memadai.

Potensi dan Karakteristik SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi, SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi cukup strategis terletak dikawasan padat penduduk berekonomi menengah ke bawah di Kampung Asem, Kecamatan Babelan Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Kondisi yang cukup strategis yang diiringi persaingan antara sekolah yang semakin ketat, memberikan aspek keunggulan yang perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan persepsi masyarakat perkotaan yang mulai berpandangan pada Madrasah harus mampu memberikan peningkatan perilaku siswa yang didasari nilai-nilai agama dan prestasi akademis yang dapat menunjang pendidikan yang lebih tinggi.

1. Visi dan Misi SMA Attaqwa 02 Babelan

a. Visi

1. Terbentuknya insan yang ikhsan
2. Cerdas dalam berfikir
3. Ikhlas dalam beramal
4. Serta berakhlakul karimah

b. Misi

1. Mengaktualisasikan di lingkungan sekolah suasana religious.
2. Menjadikan pelajar yang jujur, pandai berfikir, berdzikir, mempunyai amal yang sholeh dan kelak menjadi pelajar yang berakhlakul karimah.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Al-Qur'an Siswa di SMA Attaqwa 02 Babelan

Salah satu metode untuk membaca Al-Qur'an adalah metode An-Nahdliyah metode ini diterapkan di SMA Attaqwa 02 Babelan untuk pembelajaran baca Al-Qur'an. Dari Ibu Nurul Komariah selaku bidang kurikulum di SMA Attaqwa 02 mengatakan bahwa :

“SMA Attaqwa 02 Babelan ini menggunakan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an ini sudah sangat cocok karena metodenya yang klasikal dan mudah di pahami oleh siswa serta memperhatikan makhraj bacaan tidak serta-merta hanya asal membaca Al-Qur'an saja akan tetapi mengerti cara baca Al-Qur'an dengan baik dan benar.”¹

Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Fattah selaku pengajar Pendidikan Agama Islam di Sma Attaqwa 02 Babelan mengatakan bahwa :

“metode An-nahdliyah ini praktis banget dan mudah untuk dipahami dan dipelajari oleh siswa meskipun metode An-Nahdliyah bukan yang terbaik akan tetapi menghasilkan yang terbaik untuk siswa dilihat dari sebelum diadakannya pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah sampai di terapkannya

¹ Wawancara dengan bu Nurul bidang kurikulum Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 12 Oktober 2022

pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah. Jadi, SMA Attaqwa 02 Babelan ini sudah merasa pas dan yakin menerapkan metode An-Nahdliyah."²

1) Proses Persiapan Pelaksanaan Metode An-Nahdliyah

Sebelum proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan yang harus dipersiapkan pengajar adalah bahan ajar berupa sepidol, papan tulis, alat peraga, Al-Qur'an, penghapus dan stik atau tongkat. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Nurul Komariah

*"sebelum pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah tentunya ada bahan-bahan yang harus di persiapkan oleh guru diantaranya seperti sepidol, papan tulis, penghapus, alat peraga, Al-Qur'an dan yang utama adalah stik atau tongkat karena ini yang menjadi ciri khas dari metode An-Nahdliyah yaitu dengan ketukan karena bisa mempermudah siswa dalam mengikuti bacaan Al-Qur'an."*³

Hasil wawancara dengan bapak Abdul Fattah selaku pengajar Pendidikan Agama Islam Sma Attaqwa 02 Babelan mengatakan bahwa:

*"sebelum pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di mulai anak-anak tentunya membersihkan ruangan terlebih dahulu karena sebelum pembelajaran Al-Qur'an dimulai anak-anak melaksanakan sholat dhuha berjamaah terlebih dahulu."*⁴

2) Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah dilaksanakan pada hari Selasa-Jum'at pukul 07.00-08.00 WIB di Aula secara bersama-sama selepas sholat dhuha berjamaah, dan proses pembelajarannya 15

² Wawancara dengan Bapak Abdul Fattah pengajar Pai di Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 27 Oktober 2022

³ Wawancara dengan Ibu Nurul bidang kurikulum Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 12 Oktober 2022

⁴ Wawancara dengan bapak Abdul Fattah pengajar Pai Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 27 Oktober 2022

menit sholat dhuha, 15 menit belajar secara klasikal, dan 15 menit secara individu kemudian berdoa. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Nurul selaku bidang kurikulum Sma Attaqwa 02 Babelan mengatakan bahwa:

“pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan metode An-Nahdliyah dilaksanakan mulai hari Selasa-Jum’at pukul 07.00-08.00 WIB yang dilaksanakan di dalam Aula setelah selesai melaksanakan sholat dhuha berjama’ah yang dipimpin oleh salah satu guru agama islam. Kemudian proses pembelajarannya usai 15 menit sholat dhuha dilanjut 15 menit belajar Al-Qur’an dengan metode An-Nahdliyah secara klasikal atau guru menjelaskan terlebih dahulu kemudian 15 menit siswa belajar secara individu dengan guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca Al-Qur’an.”⁵

Hasil wawancara dengan bapak Abdul Fattah selaku pengajar Pendidikan Agama Islam Sma Attaqwa 02 Babelan mengatakan bahwa:

“pembelajaran Al-Qur’an dengan metode An-Nahdliyah dilakukan setiap hari Selasa-Jum’at mulai jam 07.00-08.00 WIB ba’da sholat dhuha berjamaah di Aula. Kemudian proses penerapan metode An-Nahdliyah ini secara klasikal untuk pembukaan diawali dengan doa pembuka atau doa belajar kemudian dilanjutkan membaca alat peraga bersama-sama yang dipimpin oleh pengajar setelah selesai membaca Al-Qur’an melalui peraga kemudian setiap masing-masing siswa membaca Al-Qur’an sendiri-sendiri setelah itu doa penutup.”⁶

Hasil wawancara dengan Danu selaku siswa kelas XI Sma Attaqwa 02 Babelan mengatakan bahwa:

⁵ Wawancara dengan Ibu Nurul bidang kurikulum Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 12 Oktober 2022

⁶ Wawancara dengan bapak Abdul Fattah pengajar Pai Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 27 Oktober 2022

“pembelajaran Al-Qur’an dilaksanakan setiap hari selasa-jum’at jam 07.00-08.00 WIB setelah sholat dhuha berjama’ah”

3) Cara Evaluasi Pembelajaran Al-Qur’an Metode An-Nahdliyah

Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran Al-Qur’an, maka perlu dilakukan suatu evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan dalam pembelajaran di SMA Attaqwa 02 Babelan. Evaluasi pembelajaran An-Nahdliyah dilaksanakan seminggu sekali di dalam kelas. Hal ini juga dikatakan oleh Ibu Nurul Komariah selaku bidang kurikulum SMA Attaqwa 02 Babelan.

“untuk evaluasi pembelajaran Al-Qur’an siswa, guru mengadakan tes bacaan Al-Qur’an kepada siswa setiap satu minggu sekali secara individu di dalam kelas, jika ada bacaan yang salah maka dibenarkan oleh guru sampai bacaan tersebut benar kemudian guru menilai bacaan Al-Qur’an siswa.”⁷

Hasil wawancara dengan bapak Abdul Fattah selaku pengajar Pendidikan Agama Islam Sma Attaqwa 02 Babelan mengatakan bahwa:

“untuk mengetahui sejauh mana kelancaran membaca Al-Qur’an siswa tentunya perlu yang namanya evaluasi yaitu dengan cara pengajar mengetes satu persatu siswa membaca Al-Qur’an kemudian sebagai materi penunjang juga ada hafalan surah-surah pendek, doa sehari-hari, praktek sholat, dan praktek wudhu, yang dilaksanakan satu minggu sekali.”⁸

⁷ Wawancara dengan Ibu Nurul bidang kurikulum Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 12 Oktober 2022

⁸ Wawancara dengan Bapak Abdul Fattah pengajar Pai Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 27 Oktober 2022

Hasil wawancara dengan Danu selaku siswa kelas XI Sma Attaqwa 02 Babelan mengatakan bahwa:⁹ *“untuk evaluasi pembelajaran Al-Qur’an biasanya siswa di tes satu-persatu untuk membaca Al-Qur’an kemudian juga di tes hafalan surah-surah pendek, doa sehari-hari dan praktek ibadah.”*. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam menggunakan metode An-Nahdliyah dan ditambah dengan doa-doa sehari-hari hafalan surah pendek serta praktek ibadah, hal ini sebagai tambahan dari metode An-Nahdliyah.

Berdasarkan teori, hasil wawancara dan observasi bahwasannya penerapan metode An-Nahdliyah di SMA Attaqwa 02 merupakan metode yang pas dan cocok diterapkan di Sma Attaqwa 02 Babelan, dikarenakan metode An-Nahdliyah ini praktis, klasik dan juga mudah dipahami dan juga memperhatikan makhroj bukan sekedar membaca Al-Qur’an saja tetapi juga mengerti cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Ada beberapa proses dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran baca Al-Qur’an di SMA Attaqwa 02 Babelan yaitu pertama, proses persiapan pelaksanaan pembelajaran, dengan mengkondisikan ruangan atau aula, mempersiapkan bahan-bahan yang akan di butuhkan seperti spidol, papan tulis, alat peraga, tongkat/stik, Al-Qur’an. Yang kedua, yaitu kegiatan belajar mengajar yang menggunakan metode klasikal. Dan yang terakhir yaitu proses evaluasi pembelajaran An-Nahdliyah yang dilakukan oleh pengajar setiap satu minggu sekali.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMA Attaqwa 02 Babelan

Menurut analisis peneliti berdasarkan observasi, kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMA Attaqwa 02 Babelan dibedakan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, rendah.

⁹ Wawancara dengan Danu siswa kelas XI Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 12 Oktober 2022

Hasil wawancara dengan Ibu Nurul selaku bidang kurikulum mengatakan bahwa:

“ pada saat pendaftaran sekolah siswa dites terlebih dahulu bacaan Al-Qur’annya tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur’an siswa, dan untuk penilaiannya dibedakan menjadi tiga yaitu ada tinggi bagi siswa yang bacaan Al-Qur’annya lancar atau sangat bagus, sedang bagi siswa yang bacaan Al-Qur’annya lumayan lancar, dan rendah bagi siswa yang memang bacaan Al-Qur’an kurang baik.”¹⁰

Tabel 1.1

Kemampuan Membaca Al-Qur’an siswa sebelum metode An-Nahdliyah

Siswa	Tinggi	Sedang	Rendah	Skor
40	10%	25%	65%	

Dilihat dari hasil tes berdasarkan data yang diberikan sekolah kemampuan membaca Al-Qur’an siswa sebelum mempelajari metode An-Nahdliyah rata-rata kemampuan membaca Al-Qur’annya rendah.

Wawancara dengan Ibu Nurul selaku bidang kurikulum SMA Attaqwa 02 Babelan mengatakan bahwa:

“sebelum diadakannya pembelajaran Al-Qur’an dengan metode An-Nahdliyah bacaan Al-Qur’an siswa masih ada siswa yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur’an, belum begitu

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Nurul bidang kurikulum Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 12 Oktober 2022

*paham akan hukum tajwid masih suka keliru dalam membaca panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an.*¹¹

Hasil wawancara dengan bapak Abdul Fattah selaku pengajar Pendidikan Agama Islam Sma Attaqwa 02 Babelan mengatakan bahwa:

*“kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum mereka belajar Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah ada beberapa siswa yang memang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik terutama hukum tajwid”.*¹²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwasannya sebelum diterapkannya pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah menurut data yang diberikan rata-rata bacaan Al-Qur'an siswa tergolong rendah masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'annya terutama hukum tajwidnya.

3. Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Attaqwa 02 Babelan

Dilihat dari hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dikategorikan menjadi 4 penilaian yang mana penilaian tersebut adalah:

- a) Sangat baik, yaitu jika anak dapat membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan tajwid dan makhrijul huruf.
- b) Baik, yaitu jika anak dapat membaca dengan benar.
- c) Cukup baik, yaitu jika anak membaca kurang lancar.
- d) Kurang baik, yaitu jika anak tidak dapat membaca.

Berikut ini adalah nilai siswa dalam membaca Al-Qur'an.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Nurul bidang kurikulum Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 12 Oktober 2022

¹² Wawancara dengan Bapak Abdul Fattah pengajar Pai Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 27 Oktober 2022

Tabel 1.2

Nilai Tes Membaca Al-Qur'an

No	Nama	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Skor
1.	Addul Syukur				✓	58
2.	Fadiyah			✓		80
3.	Ahmad		✓			70
4.	Siti		✓			70
5.	Danu		✓			69
6.	Dzikri			✓		80
7.	Fadiyah		✓			70
8.	Surya		✓			80
9.	Amal parudin			✓		70
10.	Husni	✓				89

Nilai diatas adalah hasil dari tes membaca Al-Qur'an melalui rekaman google meet. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dan jarak yang menjadikan siswa di tes melalui google meet, jadi peneliti menggunakan cara ini agar tetap bisa melakukan tes membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan tes membaca Al-Qur'an melalui rekaman google meet dan juga telah berdiskusi dengan guru Pendidikan Agama Islam. Dari data nilai yang telah diperoleh, menjelaskan bahwa metode An-Nahdliyah kondusif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Attaqwa 02 Babelan, dengan bukti siswa masuk dalam kategori baik dalam nilai, hal tersebut menunjukkan siswa terbilang baik dalam kelangsungan belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil tes membaca Al-Qur'an yang diperoleh melalui rekaman google meet dengan siswa, dapat diketahui bahwa pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, siswa merasa kesulitan akan bacaan dengan di implementasikannya metode An-Nahdliyah sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, membuat pembelajaran menjadi lebih mudah praktis dan juga efektif.

Menurut Ibu Nurul Komariah selaku bidang kurikulum SMA Attaqwa 02 beliau mengatakan bahwa:

“dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah tentunya ada upaya yang dilakukan seorang guru agar pembelajaran Al-Qur'an ini menjadi lebih baik yang dilakukan seorang guru yaitu guru harus mempersiapkan pembelajarannya dengan baik, guru yang mengajarpun yang memang fashih dalam membaca Al-Qur'an dan tentunya paham akan hukum ilmu tajwid.”¹³

Hasil wawancara dengan bapak Abdul Fattah selaku pengajar Pendidikan Agama Islam Sma Attaqwa 02 Babelan mengatakan bahwa: ¹⁴ *“dalam meningkatkan pembelajaran Al-*

¹³ Wawancara dengan Ibu Nurul bidang kurikulum Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 12 Oktober 2022

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Abdul Fattah pengajar Pai Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 27 Oktober 2022

Qur'an tentunya seorang guru harus memberikan yang terbaik kepada siswanya agar siswa bisa dengan mudah belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar."

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki seseorang tidak semata-mata diperoleh dari turun temurun. Kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut dapat diperoleh karena adanya keinginan dan kemauan untuk belajar membaca Al-Qur'an dari awal seperti huruf hijaiyah terlebih dahulu baru ke makhraj huruf kemudian hukum tajwid.

Wawancara dengan Ibu Nurul selaku bidang kurikulum SMA Attaqwa 02 Babelan mengatakan bahwa: *"sebelum diadakannya pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah bacaan Al-Qur'an siswa masih ada siswa yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, belum begitu paham akan hukum tajwid masih suka keliru dalam membaca panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an. Namun setelah siswa belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah alhamdulillah sedikit demi sedikit bacaan Al-Qur'an siswa sudah mulai membaik, mengenal hukum tajwid dan bahkan menghafal surah-surah pendek dan doa-doa harian serta praktek ibadah."*¹⁵

Hasil wawancara dengan bapak Abdul Fattah selaku pengajar Pendidikan Agama Islam Sma Attaqwa 02 Babelan mengatakan bahwa: *"kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum mereka belajar Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah ada beberapa siswa yang memang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik terutama hukum tajwid. Namun, setelah siswa belajar Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah alhamdulillah bacaan Al-Qur'an siswa sudah cukup baik meskipun harus terus dilatih dan di bimbing dan mereka juga sedikit demi sedikit sudah mengenal hukum tajwid sehingga mereka paham mana bacaan yang harus*

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Nurul bidang kurikulum Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 12 Oktober 2022

dibaca panjang dan mana yang harus dibaca pendek, mana yang harus di dengungkan, dibaca jelas, dibaca samar-samar dan lainnya."¹⁶

Berdasarkan data tersebut, dapat menunjukkan bahwa walaupun dalam pengimplementasian metode An-Nahdliyah yang dilakukan di SMA Attaqwa 02 Babelan siswa masih ada beberapa yang belum sepenuhnya lancar dalam membaca Al-Qur'annya, namun dalam pengimplementasiannya sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan adanya implementasi metode An-Nahdliyah tersebut membantu siswa menjadi lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Attaqwa 02 Babelan, bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Attaqwa 02 Babelan, apakah metode An-Nahdliyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Attaqwa 02 Babelan. Setelah melakukan penelitian akhirnya peneliti mendapatkan hasil dari deskripsi kualitatif mengenai implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Attaqwa 02 Babelan, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Attaqwa 02 Babelan, metode An-Nahdliyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Attaqwa 02 Babelan.

1. Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Al-Qur'an Siswa di SMA Attaqwa 02 Babelan

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di SMA Attaqwa 02 dimulai hari selasa-jum'at 07.00-08.00 WIB sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai siswa diharapkan untuk memastikan ruang kelas bersih dan rapih kemudian pembelajaran dimulai dengan

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Abdul Fattah pengajar Pai Sma Attaqwa 02 Babelan pada tanggal 27 Oktober

membaca doa secara bersama-sama, kemudian guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an sambil menjelaskan hukum tajwid dan cara membacanya dengan benar, kemudian siswa mengikuti secara bersama-sama setelah itu siswa membaca secara individu dan guru menyimak sekaligus mengevaluasi sejauh mana siswa paham akan pembelajaran Al-Qur'an ini, terakhir yaitu membaca doa penutup secara bersama-sama.

Sedangkan menurut teori An-Nahdliyah tahapan-tahapan pelaksanaan metode An-Nahdliyah yaitu: materi pembelajarannya disusun bertahap dalam buku paket 6 jilid, pengenalan huruf dengan diawali latihan dan pematapan makhrijul huruf, penerapan kaidah tajwid yang dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian mural, proses pembelajaran dilakukan secara bersama-sama, evaluasi dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Selain itu model An-Nahdliyah dalam pembelajaran bacaan Al-Qur'an diajarkan dalam beberapa hal yaitu:

- a. Tartil, yaitu membaca Al-Qur'an dengan pelan dan jelas sekira mampu diikuti oleh orang yang menulis bersamaan dengan yang membaca.
- b. Tahqiq, yaitu membaca Al-Qur'an dengan menjaga agar bacaannya sampai dengan haqiqat bacaan, sehingga makhrijul huruf, shifatul huruf dan ahkamul huruf benar-benar tampak dengan jelas. Gunanya bacaan tahqiq ini untuk menegakkan bacaan Al-Qur'an sampai sebenarnya tartil. Dengan demikian, maka setiap bacaan tahqiq mesti tartil, akan tetapi bacaan tartil belum tentu tahqiq.
- c. Taqhonni, yaitu membaca Al-Qur'an dengan dilagukan dan diberi irama.¹⁷

¹⁷ Hidayati, "Metode An-Nadhliyah untuk Melatih Bacaan al-Qur'an", *Journal of Education and Religious Studies*, Vol.1 No 01 (2021) diunduh Kamis, 07, Juli 2022 jam 15:27 dari <https://journal.academiapublication.com/index.php/jers/article/view/17>

Dalam tahapan pelaksanaan metode An-Nahdliyah berdasarkan teori dengan tahapan pembelajaran metode An-Nahdliyah yang diterapkan di SMA Attaqwa 02 ada beberapa yang tidak sesuai atau tidak dilaksanakan seperti pembelajaran disusun secara bertahap yakni dalam buku paket 6 jilid, sedangkan di SMA Attaqwa 02 tidak memakai perjilid hanya melalui ayat-ayat Al-Qur'an saja.

Implementasi metode An-Nahdliyah di SMA Attaqwa 02 dalam penyampaianya menggunakan 4 metode yaitu:

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah proses pembelajaran dengan cara menyajikan materi pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses yang sedang dipelajari agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik. Dalam mendemonstrasikan juga dapat menggunakan benda atau alat tertentu, baik benda atau alat yang sesungguhnya ataupun yang berupa tiruan, namun perlu adanya penjelasan lisan.

2. Metode Drill

Drill adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan. Latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Metode Drill (latihan) merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Juga selain itu, metode

ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.¹⁸

3. Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran dengan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab ini dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi sehingga dapat menciptakan kondisi belajar menjadi menyenangkan. Hal ini juga akan berdampak kepada peningkatan motivasi belajar siswa juga peningkatan hasil belajar siswa.

4. Metode ceramah

Metode ceramah menurut Syaiful Sagala adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerapan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar, dan audio visual lainnya. Metode ini akan sangat menarik apabila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media yang baik, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.¹⁹

Selaras dengan metode An-Nahdliyah yang diimplementasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Attaqwa 02 juga menggunakan 4 cara dalam penyampaianya pertama yaitu Pertama metode ceramah yaitu guru menyampaikan

¹⁸ Aristiati, Fatimah, "efektivitas penerapan metode an-nahdliyah di tpq al-ma'arif bhaktinegara", *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.3 No. 2 (2022) diunduh Kamis, 14 juli 2022 jam: 09:48 dari <https://www.journal.staialmaarifwaykanan.ac.id/index.php/tadzkirah/article/view/101>

¹⁹ Aristiati, Fatimah, "efektivitas penerapan metode an-nahdliyah di tpq al-ma'arif bhaktinegara", *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.3 No. 2 (2022) diunduh Kamis, 14 juli 2022 jam: 09:48 dari <https://www.journal.staialmaarifwaykanan.ac.id/index.php/tadzkirah/article/view/101>

materi secara detail bagaimana cara membacanya, panjang pendeknya bacaan. Kedua metode demonstrasi yaitu guru memberikan contoh tentang cara pelafalan huruf yang benar, panjang pendeknya, dan tajwidnya. Jadi sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membacanya, berapa ketukan bacaannya dan diharapkan siswa bisa menirukannya dengan baik dan benar. Ketiga metode drill yaitu membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan. Jadi langkah-langkah pembelajarannya setelah guru memberikan contoh tentang suatu bacaan maka siswa diminta untuk melafalkannya bersama-sama dengan ketukan. Disini guru juga dapat mengoreksi bagaimana bacaan dan ketukan siswa, apabila ada yang salah maka bisa diulangi lagi sampai benar-benar bisa. Keempat metode tanya jawab, yaitu bagi siswa yang ingin bertanya kepada guru dipersilakan atau bisa juga guru yang memberikan pertanyaan.²⁰

Dalam hal penyampaian baik di sekolah SMA Attaqwa 02 maupun secara teori sudah sesuai sama-sama menggunakan 4 metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode drill, dan metode tanya jawab.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Attaqwa 02 Babelan

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Attaqwa 02 Babelan dapat dilihat sebelum mereka belajar Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah berdasarkan hasil wawancara keadaan membaca Al-Qur'an siswa tergolong rendah siswa masih banyak yang belum memenuhi indikator kemampuan membaca Al-Qur'an seperti makhrijul hurufnya masih belum sesuai, bacaan Al-Qur'annya masih belum lancar dan tidak sesuai dengan hukum tajwid. Berdasarkan teori indikator kemampuan membaca Al-

²⁰ Aristiati, Fatimah, "efektivitas penerapan metode an-nahdliyah di tppq al-ma'arif bhaktinegara", *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.3 No. 2 (2022) diunduh Kamis, 14 juli 2022 jam: 09:48 dari <https://www.journal.staialmaarifwaykanan.ac.id/index.php/tadzkirah/article/view/101>

Qur'an ada 3, yaitu: 1. Ketepatan Makharijul Huruf, yaitu setiap huruf harus dikeluarkan sesuai tempatnya. 2. Kelancaran membaca. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut; tidak terputus; tidak tersendat; fasih; tidak tertunda tunda. Yang dimaksud disini adalah membaca Al-Qur'an dengan lancar tidak terbata-bata serta fasih. 3. Ketepatan pada Tajwidnya. Membaca Al-Qur'an baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Sebagian besar ulama mengatakan bahwa tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari ilmu qiraat Al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian. Dalam ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf-huruf dan makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya kepada huruf yang sesudahnya (idgam), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan.²¹

Pada intinya, kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui tahapan yaitu: tahapan kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan sifatnya.²² Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang

²¹ Muhammad Ishak, "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MAS AL MA'SUM STABAT", *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, Vol. 1, No. 4 (November 2017) diunduh Jum'at, 16 Juni 2022, jam 17.15 dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/article/view/1166>

²² Rini Astuti, "peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak attention deficit disorder melalui metode al-barqy berbasis applied behavior analysis", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 7, No. 2 (2013), diunduh jum'at, 17 juni 2022, jam 15.17 dari <https://doi.org/10.21009/JPUD.072.11>

lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan.

Tahapan-tahapan pelaksanaan metode An-Nahdliyah secara teori antara lain:

- a. Materi pembelajaran disusun bertahap yakni dalam buku paket jilid,
- b. Pengenalan huruf dengan diawali latihan dan pematapan makhorijul huruf,
- c. Penerapan kaidah tajwid yang dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murotal,
- d. Proses pembelajaran dilaksanakan secara bersama-sama,
- e. Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan.
- f. Metode ini merupakan pengembangan dari metode qaidah

Di SMA Attaqwa 02 merasa sudah sangat cocok dengan metode An-Nahdliyah ini karena metodenya yang klasikal sehingga mudah dipahami oleh siswa dan memperhatikan makhraj bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan hukum ilmu tajwid.

Hal ini sesuai dengan teori manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode AN-Nahdliyah merupakan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, baik benar bacaannya, dan lancar melafadzkannya, tepat dan sesuai dari segi makhraj dan ilmu tajwid.²³

Berdasarkan teori An-Nahdliyah dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Attaqwa 02 baik secara indikator maupun kemampuan membacanya sudah sesuai dengan teori.

3. Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Attaqwa 02 Babelan

²³ Fadli Akmal, "Manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di TPQ At Thoyyibah Baureno Bojonegoro," vol.1 no 2 (2019), diunduh jum'at 01 juli 2022, jam 17:51 dari <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI/article/view/62>

Implementasi metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Attaqwa 02 Babelan berdasarkan hasil wawancara dan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tergolong meningkat atau dapat membantu dilihat dari sebelum anak-anak belajar AL-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah bacaan Al-Qur'an siswa tergolong kurang baik sampai pada akhirnya mereka mempelajari Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di SMA Attaqwa 02 Babelan alhamdulillah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menjadi baik siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an diperlukan juga pengajar yang berkualitas dan memiliki kreatifitas karena untuk menyeimbangkan kemampuan anak yang berbeda, dan diperlukan juga suatu pembelajaran yang praktis, efisien dan mempunyai daya tarik terhadap anak.

Untuk mendukung pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diperlukan sebuah model atau metode pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an, menurut Peter R. Senn yang dikutip Mujamil Qomar bahwa metode merupakan prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Metode yang digunakan di SMA Attaqwa 02 Babelan ialah metode An-Nahdliyah metode tersebut dianggap praktis dan ringan untuk pembelajaran pemula.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa pengimplementasian metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Attaqwa 02 Babelan sangat membantu, karena dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.